

## INTISARI

**Latar belakang:** Abses leher dalam (ALD) adalah pembengkakan pada leher dikarenakan penumpukan nanah (pus) di ruang potensial di antara fasia leher dalam. Abses leher dalam terjadi sebagai akibat penjararan dari berbagai sumber infeksi, seperti gigi, mulut, tenggorok, sinus paranasal, telinga dan leher, sehingga berpotensi menimbulkan komplikasi. Diabetes mellitus adalah suatu kondisi kelainan metabolik yang dapat meningkatkan suseptibilitas penderitanya untuk terkena suatu infeksi, sehingga dapat berlanjut menjadi abses leher dalam, menyebabkan terjadinya berbagai komplikasi serta meningkatkan morbiditas dan mortalitas. Profil mikroorganisme penyebab ALD berbeda sesuai dengan sumber infeksi. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengamati bagaimana profil mikroorganisme yang ada pada pasien abses leher dalam (ALD) yang menderita diabetes mellitus.

**Tujuan:** Mengetahui dan memaparkan profil mikroorganisme penyebab abses leher pada penderita Diabetes Mellitus di Rumah Sakit Dr. Sardjito Yogyakarta dari tahun 2010 – 2015.

**Metode penelitian:** Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Data diambil dari RSUP dr. Sardjito bagian rekam medik untuk mengetahui profil mikroorganisme yang didapat pada pasien abses leher dalam yang menderita diabetes mellitus. Data rekam medik dengan diagnosis abses leher dalam diambil dari tahun 2010 sampai dengan 2015.

**Hasil:** Dari hasil penelitian didapatkan sampel penderita abses leher dalam yang disertai DM terbanyak adalah berjenis kelamin laki-laki (72,22%) dengan rentang usia 41 – 50 tahun. Selain itu dari data yang didapatkan, diketahui etiologi terbanyak adalah infeksi non odontogenik sebanyak 11 (65%) dengan lokasi yang tidak spesifik, serta mikroorganisme terbanyak yang ditemukan adalah *Staphylococcus koagulase negatif*.

**Kesimpulan:** Pada abses leher dalam yang disertai DM, didapatkan mikroorganisme penyebabnya adalah polimikrobial dengan prevalensi terbanyak yaitu adalah *Staphylococcus koagulase negatif*.

**Kata kunci:** abses leher dalam, profil mikroorganisme, diabetes mellitus

## ABSTRACT

**Background:** Deep neck abscess (DNA) is swelling of the neck due to a buildup of pus in the potential space between the fascia of the neck. Deep neck abscess occurred as a result of infection spreading from variety of sources, such as teeth, mouth, throat, paranasal sinuses, ears and neck, leading on to various complications. Diabetes mellitus is a metabolic condition that can increase patient's susceptibility to an infection, and continues on to be a deep neck abscess, causing complications and increased morbidity and mortality. Microorganisms that cause deep neck abscess vary according to the source of the infection. Therefore, this study will examine the microorganisms' profile that deep neck abscess who suffer from diabetes mellitus.

**Objective:** To know and elaborate the profile of microorganisms that cause deep neck abscesses in patients with diabetes mellitus in Hospitals Dr. Sardjito from 2010 – 2015.

**Methods:** The study used a descriptive-observational design. All the data were taken from RSUP dr. Sardjito, in Medical Record Installation to determine the profile of microorganisms obtained in patients with deep neck abscess (DNA) suffering from diabetes mellitus. Medical records with the diagnosis of deep neck abscess taken were from 2010 to 2015.

**Results:** From the results, the majority of patients with deep neck abscess with DM as comorbid is male (72.22%) with age ranging mostly from 41 to 50 years old. In addition, the most common etiology causing deep neck abscess is non odontogenic infection with 11 (65%), with non-specific location, as well as most microorganisms found were *Staphylococcus coagulase negative*.

**Conclusion:** Microorganisms obtained that cause deep neck abscesses with diabetes mellitus are polymicrobial, with the most prevalent is *Staphylococcus coagulase negative*.